

PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk

Gedung Office 8, Lantai 18A, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan
Telp. : (021) 5275027 Fax. : (021) 5275026

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
dan

Laporan Auditor Independen

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
dan

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 26

PT. MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk

Gedung Office 8, Lantai 18A, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan
Telp. : (021) 5275027 Fax. : (021) 5275026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

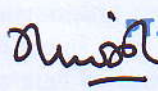
1. Nama : Jimmy Hidayat
Alamat Kantor : Gedung Office 8 Lt 18A, Jl Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Permata Hijau CII/7 Rt 019/010, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5275027
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indra Sugandi
Alamat Kantor : Gedung Office 8 Lt 18A, Jl Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Dr. Nurdin gg II/17, Rt 006/007, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5275027
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2016
Atas nama dan mewakili Direksi



Jimmy Hidayat
Direktur Utama

Indra Sugandi
Direktur Independen

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847

Fax : (62-21) 8611 708

E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. : R.3.1/146/03/16

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Majapahit Inti Corpora Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

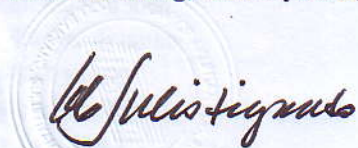
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik : AP.0408

16 Maret 2016

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ASET			
Kas dan setara kas	3c,3d.1,3f,3g,6	5.219.415	117.981.611
Surat sanggup	3d.1,4,7	46.356.876.903	92.275.246.804
Investasi mudharabah	3d.1,4,8	20.000.000.000	20.000.000.000
Pajak dibayar di muka	3l,16,9	-	27.077.518
Penyertaan saham	3h,4,10	135.000.000	135.000.000
Aset pajak tangguhan	3l,16	23.400.000	-
JUMLAH ASET		66.520.496.318	112.555.305.933
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak	3l,19,12	-	9.627.166
Utang subordinasi	3d.2,4,13	-	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	3d.2,4,14	-	2.000.000.000
Utang lain-lain	3d.2,4	1.896.786.169	919.382.350
JUMLAH LIABILITAS		1.896.786.169	52.929.009.516
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	17	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Defisit		(21.951.183.234)	(26.907.837.959)
JUMLAH		64.257.270.516	59.300.615.791
Kepentingan non pengendali		366.439.633	325.680.626
JUMLAH EKUITAS		64.623.710.149	59.626.296.417
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		66.520.496.318	112.555.305.933

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan bunga surat sanggup	3e,19	8.081.630.099	5.807.187.692
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	3e,18	-	1.410.584.931
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	3e,20	-	(55.534.829)
Pendapatan bunga dan dividen	3e	-	-
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		8.081.630.099	7.162.237.794
BEBAN USAHA			
Administrasi dan umum	3e,21	2.975.805.872	3.310.380.030
Promosi dan iklan	3e	105.493.400	103.545.750
Gaji dan tunjangan	3e	-	1.236.368.653
Sewa kantor	3e	-	151.200.000
Penyusutan aset tetap	3i,11	-	239.683.750
JUMLAH BEBAN USAHA		3.081.299.272	5.041.178.183
LABA USAHA		5.000.330.827	2.121.059.611
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		375.274	1.331.588.979
Laba penjualan aset tetap		-	43.930.876
Laba selisih kurs, bersih		-	9.206.941
Administrasi bank		(1.276.740)	(10.392.212)
Lain-lain - bersih		(25.415.629)	118.603.149
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH		(26.317.095)	1.492.937.733
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.974.013.732	3.613.997.344
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3l,16	-	(114.074.627)
Pajak tangguhan	3l,16	23.400.000	(397.600.654)
JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		23.400.000	(511.675.281)
LABA TAHUN BERJALAN		4.997.413.732	3.102.322.063
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.997.413.732	3.102.322.063
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.956.654.725	3.076.641.437
Kepentingan non pengendali		40.759.007	25.680.626
		4.997.413.732	3.102.322.063
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.956.654.725	3.076.641.437
Kepentingan non pengendali		40.759.007	25.680.626
		4.997.413.732	3.102.322.063
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM		6,94	2,95
LABA BERSIH PER SAHAM		6,94	4,31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	-	1.410.584.931
Penerimaan penghasilan bunga	8.082.005.374	7.138.776.671
Pembayaran kepada efek diperdagangkan	-	392.705.171
Penerimaan dari nasabah-bersih	-	(53.942.006)
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan-bersih	-	320.921.500
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek-bersih	-	1.800.000
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4.103.895.453)	(7.829.376.631)
Pembayaran pajak penghasilan	(9.627.166)	(126.796.322)
Pembayaran operasi lainnya-bersih	385.149	554.253.308
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	3.968.867.904	1.808.926.622
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	1.594.500.000
Pencairan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.867.598.579
Pengurangan aset lain-lain	-	61.500.000
Investasi pada surat sanggup	45.918.369.901	(82.101.975.480)
Penempatan investasi mudharabah	-	(20.000.000.000)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	45.918.369.901	(98.578.376.901)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Utang Subordinasi	(50.000.000.000)	50.000.000.000
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(50.000.000.000)	50.000.000.000
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(112.762.196)	(46.769.450.279)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	117.981.611	46.887.431.890
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.219.415	117.981.611

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049/HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015.

Entitas berdomisili di Gedung Office 8 Lantai 18A, SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.1PB/31.74-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Eddie Wibowo

Dewan direksi

Direktur Independen	: Indra Sugandi
Direktur Utama	: Jimmy Hidayat

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 16 Juli 2014, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Eddie Wibowo
Komisaris Independen	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris	: Jaegopal Hutapea

Dewan direksi

Direktur Independen	: Fitriani Komarsari
Direktur	: Adeleya Dewiyanti Laiman

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 539.874.861,-

Susunan komite audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Sean Carrara Tanuwidjaja	Sean Carrara Tanuwidjaja
Anggota	: Kanaka Puradiredja	Johan Ganesha P. Putra
Anggota	: Florensia Leovanny	Patricia W. Wahyuni

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebanyak 4 karyawan.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Pada tanggal 12 Februari 2014, entitas menyeter modal ke PT Nusadana Securities sebesar Rp29.700.000.000 setara dengan 99% kepemilikan saham di PT Nusadana Securities.

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) : "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No.4 (Revisi 2013) : "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 (Revisi 2013) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No.24 (Revisi 2013) : "Imbalan Kerja"

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - lanjutan

- ISAK No.26 (Revisi 2014) : "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No.46 (Revisi 2014) : "Pajak Penghasilan"
- ISAK No.48 (Revisi 2014) : "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No.50 (Revisi 2014) : "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No.55 (Revisi 2014) : "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No.60 (Revisi 2014) : "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No.65 : "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No.66 : "Pengaturan Bersama"
- PSAK No.67 : "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No.68 : "Pengukuran Nilai Wajar"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.795	12.440

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek lain, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang subordinasi, utang jasa penasehat keuangan dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijamin maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 - 8

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

k. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama .
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian *aktuarial projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

n. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar 720.000.000 saham.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015					
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	5.219.415	5.219.415
Surat sanggup	-	-	46.356.876.903	-	46.356.876.903
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	46.356.876.903	20.005.219.415	66.497.096.318

2014					
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	117.981.611	117.981.611
Surat sanggup	-	-	92.275.246.804	-	92.275.246.804
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	92.275.246.804	20.117.981.611	112.528.228.415

Pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang lain-lain	-	1.896.786.169	1.896.786.169
Jumlah	-	1.896.786.169	1.896.786.169

	2014		
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang subordinasi	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang lain-lain	-	919.382.350	919.382.350
Jumlah	-	52.919.382.350	52.919.382.350

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	5.219.415	-	-	5.219.415
Surat sanggup	-	46.356.876.903	-	46.356.876.903
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.005.219.415	46.356.876.903	135.000.000	66.497.096.318

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang lain-lain	1.896.786.169	-	-	1.896.786.169
Jumlah	1.896.786.169	-	-	1.896.786.169

Pada tanggal 31 Desember 2014, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	117.981.611	-	-	117.981.611
Surat sanggup	-	92.275.246.804	-	92.275.246.804
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.117.981.611	92.275.246.804	135.000.000	112.528.228.415

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang subordinasi	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Utang lain-lain	919.382.350	-	-	919.382.350
Jumlah	2.919.382.350	50.000.000.000	-	52.919.382.350

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Bank :		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	2.266.868	-
PT Bank Sinarmas Tbk	1.886.500	1.716.500
PT Bank Central Asia Tbk	1.066.047	116.265.111
Jumlah	5.219.415	117.981.611

7. SURAT SANGGUP

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Surat sanggup	46.356.876.903	92.275.246.804
Jumlah	46.356.876.903	92.275.246.804

Akun ini merupakan investasi jangka pendek melalui pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas sebesar Rp 9.641.202.035,- dan pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas anak sebesar Rp 36.715.674.868,-. Surat sanggup (*promissory notes*) tersebut dikenakan bunga berkisar antara 11% - 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015.

8. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Pajak pertambahan nilai	-	27.077.518
Jumlah	-	27.077.518

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	2.004.750.000	-	2.004.750.000	-
Peralatan Kantor	2.578.327.091	-	2.578.327.091	-
Perlengkapan Kantor	267.538.900	-	267.538.900	-
Renovasi	190.101.500	-	190.101.500	-
Jumlah	5.040.717.491	-	5.040.717.491	-
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	634.428.703	206.060.475	840.489.178	-
Peralatan Kantor	2.207.981.987	22.780.375	2.230.762.362	-
Perlengkapan Kantor	254.167.873	5.812.975	259.980.848	-
Renovasi	153.886.054	5.029.925	158.915.979	-
Jumlah	3.250.464.617	239.683.750	3.490.148.367	-
Nilai Buku	1.790.252.874			-

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 239.683.750,-.

Pada bulan Juli 2015 seluruh aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp. 1.550.569.124,- telah dijual kepada PT Asia Inti Utama dengan harga jual sebesar Rp. 1.594.500.000,-.

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :
Pajak penghasilan pasal 29
Jumlah

2015	2014
-	9.627.166
-	9.627.166

13. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 29 Oktober 2013, PT Majapahit Inti Corpora Tbk d/h PT Majapahit Securities Tbk dan Megarich Capital PTE Ltd menandatangani perjanjian pinjaman Subordinasi yang mempunyai hak opsi untuk ditukarkan dengan saham Entitas sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah). Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2015.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Majapahit Inti Corpora Tbk d/h PT Majapahit Securities Tbk dan Megarich Capital PTE Ltd menandatangani perpanjangan perjanjian pinjaman Subordinasi tersebut. Perpanjangan pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015. Utang subordinasi ini telah dilunasi oleh Entitas pada tanggal 1 Juli 2015.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan utang jasa penasehat keuangan kepada PT Fadin Kapital Consultant sehubungan dengan rencana restrukturisasi kegiatan usaha utama entitas masing-masing sebesar Rp. 2.000.000.000,- per 31 Desember 2014. Utang jasa penasehat keuangan tersebut telah dilunasi pada bulan Juli 2015.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

a. Beban imbalan kerja

	2015	2014
Biaya jasa kini	-	-
Biaya bunga	-	-
Amortisasi bersih	-	-
Jumlah	-	-

b. Liabilitas imbalan kerja

	2015	2014
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-	-
Biaya jasa lalu tidak diakui - belum menjadi hak	-	-
Kerugian aktuaria tidak diakui	-	-
Jumlah	-	-

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Saldo awal	-	3.170.147.000
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.780.857.000)
Beban (pemulihan) imbalan kerja	-	(389.290.000)
Saldo akhir	-	-

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat diskonto - per tahun	-	-
Tingkat kenaikan upah (gaji) - per tahun	-	-
Usia pensiun	-	-
Pensiun dini - per tahun untuk setiap tahun sampai dengan usia 45 tahun	-	-

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	2015	2014
Entitas Induk		
Pajak kini	-	114.074.627
Pajak tangguhan	-	397.600.654
Jumlah	-	511.675.281
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(23.400.000)	-
Jumlah	(23.400.000)	-
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	(23.400.000)	511.675.281

Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.974.013.732	3.613.997.344
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.052.500.705)	(2.568.062.663)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	4.035.141.698	2.542.382.036
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	4.956.654.726	3.588.316.717

Perbedaan temporer:

Pemulihan imbalan kerja	-	(3.170.147.000)
-------------------------	---	-----------------

Perbedaan tetap:

Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(375.274)	(1.331.588.979)
Pendapatan bunga surat sanggup	(3.934.629.394)	-
Laba penyertaan entitas anak	(4.035.141.698)	(2.542.382.036)
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	-	55.534.829
Biaya transaksi saham	-	978.433.825
Beban pajak	38.024.872	85.717.538
Beban administrasi bank	1.276.740	10.392.212
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	2.974.190.029	3.036.912.748
	(4.956.654.726)	(2.877.126.863)
Penghasilan kena pajak	-	711.189.854

Penerapan tarif pajak penghasilan pasal 31 E:

4.800.000.000	x	711.189.854	=	509.782.689	
6.696.404.905					
50%	x	25%	x	509.782.689	=
711.189.854	-	509.782.689	=	201.407.165	
25%	x	201.407.165	=	-	
Jumlah				-	50.351.791
Pajak dibayar di muka PPh Pasal 25				-	114.074.627
Pajak penghasilan pasal 29				-	104.447.461
				-	9.627.166

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2014	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	31 Desember 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	31 Desember 2015
Penyusutan aset tetap	713.509.480	(713.509.480)	-	-	-
Imbalan pasca kerja	946.516.750	(946.516.750)	-	-	-
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(106.081.250)	106.081.250	-	-	-
Rugi fiskal	(1.193.844.326)	1.193.844.326	-	-	-
Lain-lain	37.500.000	(37.500.000)	-	-	-
Jumlah	397.600.653	(397.600.654)	-	-	-
Entitas anak	-	-	-	23.400.000	23.400.000
Jumlah konsolidasian	397.600.653	(397.600.654)	-	23.400.000	23.400.000

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.974.013.732	3.613.997.344
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.052.500.705)	(2.568.062.663)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	4.035.141.698	2.542.382.036
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	4.956.654.726	3.588.316.717
Tarif pajak yang berlaku	1.239.163.682	897.079.179
Dampak perubahan tarif pajak	-	(63.722.836)
Lain-lain	-	(394.936.096)
Biaya transaksi saham	-	244.608.456
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(93.819)	(332.897.245)
Pendapatan bunga surat sanggup	(983.657.349)	-
Laba penyertaan entitas anak	(1.008.785.424)	(635.595.509)
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	-	13.883.707
Beban pajak	9.506.218	21.429.385
Beban administrasi bank	319.185	2.598.053
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	743.547.507	759.228.187
Jumlah	(1.239.163.681)	(385.403.898)
Jumlah beban pajak penghasilan	-	511.675.281
Entitas induk	-	511.675.281
Entitas anak	(23.400.000)	-
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	(23.400.000)	511.675.281

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

2015			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%	41.613.500.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominees Pte Ltd	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.637.100.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

2014			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.250.000	57,81%	41.625.000.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominess PTE LTD	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.256.000	3,65%	2.625.600.000
Jumlah	720.000.000	100 %	72.000.000.000

18. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

19. PENDAPATAN BUNGA SURAT SANGGUP

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari surat sanggup (*promissory notes*).

20. RUGI BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan kerugian bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2015	2014
Penasehat keuangan	2.000.000.000	-
Biaya profesional	759.000.000	443.243.600
Sarana prasarana	108.706.000	109.931.879
Pajak	38.024.872	85.717.538
Pemeliharaan Sistem	25.300.000	-
Pungutan OJK	11.775.000	-
Software	5.500.000	-
Transaksi saham	-	978.433.825
Komisi	-	918.359.750
Pemeliharaan	-	188.976.394
Komunikasi dan informasi	-	165.305.969
Jamuan	-	101.212.740
Transportasi	-	92.480.730
Perijinan	-	65.936.041
Perjalanan dinas	-	65.066.940
Listrik dan air	-	48.050.120
Alat tulis kantor dan cetakan	-	32.280.625
Asuransi	-	7.071.174
Majalah dan koran	-	3.512.500
Lain-lain	27.500.000	4.800.205
Jumlah	2.975.805.872	3.310.380.030

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

Transaksi pihak berelasi

	2015	2014
Aset		
Surat sanggup	46.356.876.903	92.275.246.804
Jumlah	46.356.876.903	92.275.246.804

Entitas dan Entitas anak membeli surat sanggup (*promissory notes*) dari PT Tridana Amaninvesta.

Persentase terhadap jumlah aset	70%	82%
---------------------------------	-----	-----

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Leolin, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, Entitas anak melakukan perubahan nama semula PT Nusadana Securities menjadi PT Nusadana Inti Investama, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas anak meliputi bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan.

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2016.